

## RINGKASAN

Pertanian merupakan pilar penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Sementara itu keberlanjutan sektor pertanian menghadapi ancaman yang serius karena berkurangnya jumlah petani. Hal tersebut dikarenakan banyak pemudanya yang mulai enggan berkecimpung dalam profesi petani karena berbagai alasan.

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuisioner pada pemuda dan keluarga petani di Desa Tubokarto, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda untuk menjadi petani. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemuda berusia 15-25 tahun yang merupakan anak dari petani. Jumlah responden yang diambil dari penelitian ini adalah 44 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) luas lahan orang tua berpengaruh positif terhadap minat pemuda untuk menjadi petani, (2) pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat pemuda untuk menjadi petani, (3) kepemilikan kendaraan bermotor berpengaruh negatif terhadap minat pemuda untuk menjadi petani, dan (4) keinginan orang tua agar anak menjadi petani berpengaruh positif terhadap minat pemuda untuk menjadi petani.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya meningkatkan minat generasi muda untuk menjadi petani, sehingga diharapkan regenerasi tenaga kerja sektor pertanian di masa mendatang dapat dicapai sehingga dapat mencegah krisis pangan di masa mendatang.

Kata kunci : Regenerasi, Pertanian senja.

## **SUMMARY**

*Agriculture is an important pillar in economic development in Indonesia. Meanwhile, the sustainability of the agricultural sector faces a serious threat because reduced numbers of farmers. This is because many young people are reluctant to engage in the peasant profession for various reasons.*

*This research is a survey study using questionnaires for youth and farm families in Tubokarto Village, Pracimantoro District, Wonogiri Regency. This study aims to find out and analyze the factors that influence youth interest in becoming farmers. The population used in this study are young people aged 15-25 years who are children of farmers. The number of respondents taken from this study is 44 people. The sampling technique used in this study is cluster sampling. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis.*

*The results showed that: (1) parental land area had a positive effect on the interest of youth to become farmers, (2) education had a negative effect on the interest of youth to become farmers, (3) ownership of motorized vehicles negatively affected youth interest in becoming farmers, and (4) parents' desire for children to become farmers has a positive effect on the interest of youth to become farmers.*

*The implications of the above conclusions are in an effort to increase the interest of the younger generation to become farmers, so that the future regeneration of the agricultural sector can be expected so that it can prevent future food crises.*